

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata kepekaan bakteri Gram negatif di Departemen Mikrobiologi FKUI pada periode Januari 2001 sampai Desember 2005 yaitu:
 - a. Nilai rata-rata kepekaan *Escherichia coli* terhadap gentamisin sekitar 78,4% (73,9% - 86,8%) dan terhadap kotrimoksazol sekitar 34% (32,6% - 35,2%).
 - b. Nilai rata-rata kepekaan *Enterobacter* terhadap gentamisin sekitar 71,7% (65% - 82,4%) dan terhadap kotrimoksazol sekitar 36,3% (27,5% - 52,9%).
 - c. Nilai rata-rata kepekaan *Klebsiella pneumoniae* terhadap gentamisin sekitar 70% (54,5% - 100%) dan terhadap kotrimoksazol sekitar 50,6% (38,5% - 65%).
 - d. Nilai rata-rata kepekaan *Proteus mirabilis* terhadap gentamisin sekitar 94,7% (90,9% - 100%) dan terhadap kotrimoksazol sekitar 43% (36% - 63,2%).
 - e. Nilai rata-rata kepekaan *Pseudomonas aeruginosa* terhadap gentamisin sekitar 44,8% (31,4% - 61,5%) dan terhadap kotrimoksazol sekitar 29% (16,7% - 39,3%).
2. Pertumbuhan kepekaan bakteri Gram negatif di Departemen Mikrobiologi FKUI pada periode Januari 2001 hingga Desember 2005 yaitu:
 - a. Bakteri *Escherichia coli* terhadap antibiotik gentamisin tahun 2001-2005 cenderung sensitif, sedangkan terhadap antibiotik kotrimoksazol telah resisten.
 - b. Bakteri *Enterobacter* terhadap antibiotik gentamisin tahun 2001-2003 cenderung sensitif, sedangkan terhadap antibiotik kotrimoksazol telah resisten.

- c. Bakteri *Klebsiella pneumoniae* terhadap antibiotik gentamisin tahun 2001-2005 cenderung sensitif, sedangkan terhadap antibiotik kotrimoksazol tahun 2001 dan 2002 cenderung sensitif, tahun 2003 sekitar 45,5% yang sensitif dan 45,5% telah resisten, tahun 2004 telah resisten dan tahun 2005 sekitar 45,5% masih sensitif dan 45,5% telah resisten.
 - d. Bakteri *Proteus mirabilis* terhadap antibiotik gentamisin tahun 2001-2004 cenderung sensitif, sedangkan terhadap antibiotik kotrimoksazol tahun 2001, 2002 dan 2004 telah resisten dan tahun 2003 masih sensitif.
 - e. Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* terhadap antibiotik gentamisin tahun 2001, 2003 dan 2004 telah resisten, tahun 2002 sekitar 50% masih sensitif dan 50% telah resisten dan tahun 2005 cenderung masih sensitif; sedangkan terhadap antibiotik kotrimoksazol dari tahun 2001- 2005 telah mengalami resisten.
3. Bakteri *Enterobacter* untuk tahun 2004 dan 2005 dan bakteri *Proteus mirabilis* tahun 2005 data yang diperoleh tidak bisa dianalisis karena jumlah sampel yang didapat tidak memenuhi kriteria besar sampel dan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti.
 4. Secara umum, dari tahun 2001-2005 bakteri Gram negatif terhadap antibiotik kotrimoksazol cenderung telah resisten, sedangkan terhadap antibiotik gentamisin cenderung masih sensitif kecuali terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* yang telah resisten.

5.2. Saran

1. **Untuk dokter:** dapat menggunakan antibiotika Gentamisin untuk mengatasi ISK yang disebabkan Gram negatif kecuali yang disebabkan oleh *Pseudomonas aeruginosa*, dan mewaspada resistensi terhadap antibiotik kotrimoksazol, serta selalu mengikuti aturan pemakaian antibiotik yang rasional dan sesuai dengan pola kepekaan kuman di suatu daerah atau rumah sakit tersebut.

2. **Untuk Pasien:** selalu mengikuti saran dari dokter dalam menggunakan antibiotik, senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang antibiotik serta selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tidak terpapar oleh organisme yang resisten dari lingkungan terutama lingkungan rumah sakit.
3. **Untuk peneliti:** Diperlukan penelitian lanjutan yang berbasis studi retrospektif untuk mempertajam hasil penelitian ini.
4. **Untuk pemerintah:** diperlukan pengawasan dan pengaturan pemasaran antibiotik oleh pemerintah agar pembelian dan penggunaan antibiotik secara bebas dapat dicegah.
5. **Untuk semua pihak:** diperlukan edukasi ke masyarakat tentang tata cara pemakaian antibiotik yang benar sehingga peningkatan tingkat resistensi dapat dicegah.

